

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 221/IAT-U/SU-S1/2022

## **MAKNA ZHAN DALAM AL-QURĀN (STUDI KOMPARATIF ANTARA TAFSIR ATH-THABARI DAN TAFSIR AL-MUNIR)**

### **SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada prodi ilmu Al-Qurān dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**Anis Afifah Yahya**  
**NIM: 11732200518**

**Pembimbing I :**  
**Dr. H. Abd Wahid, M.Us**

**Pembimbing II :**  
**Muhammad Yasir, MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H / 2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebandjo No.155 KM.15 Simpang Baru Paman Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fas. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: sekret@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Abd Wahid, M. Us**  
**Muhammad Yasir, MA**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **Anis Afifah Yahya**

Nota : Dinas  
Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **Anis Afifah Yahya**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Anis Afifah Yahya**. (Nim: 11732200518) yang berjudul: **Makna Zhan dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Tafsir Ath-Thabari dan Tafsir Al-Munir**.

telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

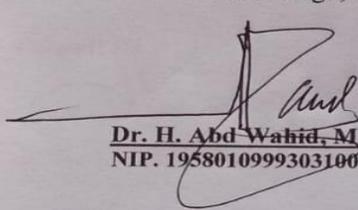
Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

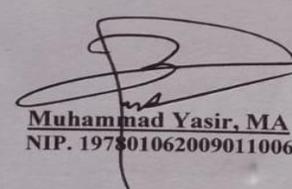
Pekanbaru, 19 April 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. H. Abd Wahid, M. Us**  
NIP. 19580109993031001



**Muhammad Yasir, MA**  
NIP. 197801062009011006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Makna Zhan dalam Al-Qurān (Studi Komparatif Antara Tafsir Ath-Thabari dan Tafsir Al-Munir

Nama : Anis Affiah Yahya  
Nim : 11732200518  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

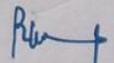
Pekanbaru, 04 Agustus 2022

Dekan,

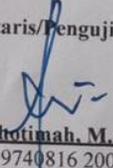
  
**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

  
**Dr. Rina Rehavati, M.Ag**  
NIP. 19690429 200501 2 005

Sekretaris/Penguji II

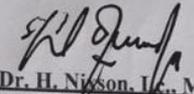
  
**Dr. Khotimah, M.Ag**  
NIP. 19740816 200501 2 002

MENGETAHUI

Penguji III

  
**Dr. H. Agustiar, M.Ag**  
NIP. 19710805 199803 1 004

Penguji IV

  
**Dr. H. Niswan, Lc., M.A**  
NIP. 19670113 200604 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**  
**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA**

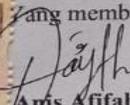
© Anis Afifah Yahya 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Afifah Yahya  
Tempat / tgl lahir : Kampar, 09 Agustus 1998  
NIM : 11732200518  
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qurān dan Tafsir  
Judul Skripsi : Makna Zhan dalam Al-Qurān (Studi Komparatif Antara Tafsir Ath-Thabari dan Tafsir Al-Munir)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Mei 2022  
Yang membuat pernyataan,  
  
Anis Afifah Yahya  
NIM. 11732200518



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* segala puji hanya milik Allah SWT. Aku memuji- Nya, dan meminta kepada- Nya, dan aku berindung kepada- Nya dari pada kejahatan pada diriku, dan dari pada keburukan perbuatan ku. Siapa yang Allah berikan hidayah, maka ia tak akan berada dalam kesesatan, dan siapa yang tidak Allah berikan hidayah, niscaya ia akan berada dalam kesesatan. Ucapan syukur hanyalah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, dan taufiknya sehingga peneliti mampu meyelesaikan penelitian ini tanpa ada halangan dan apapun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Nabi besar Muhammad SAW keluarganya dan sahabat- sahabatnya.

Penulisan skripsi ini sungguh membutuhkan kerja keras, kesabaran, dan konsiten guna menghasilkan penelitian yang akurat sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku. Skripsi “Makna Zhan dalam Al-Qurān” dapat terselesaikan sesuai dengan harapan penulis. Kebahagiaan tak ternilai penulis rasakan karena dapat menyelesaikan tulisan ini untuk melengkapi syarat- syarat guna mendapatkan gelar sarjana S1 Ilmu al- Qurān dan Tafsir. Sebagai tanda syukur dan terimakasih yang sangat dalam atas tunjuk ajar, bimbingan, dan nasehat baik berupa moral maupun material maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak- banyaknya kepada:

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bunda Rina Rehayati M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Agus Firdaus Chadra Lc., MA, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qurān dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S.Th.I., M.Hum beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Drs. H. Ali Akbar, MIS, Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
5. Terima kasih juga kepada ustadz Bapak. Dr. H. Abd Wahid, M.Us dan bapak Muhammad Yasir S.Th.I, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan, bimbingan, pertolongan, nasehat dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya, dan pegawai Fakultas Ushuluddin yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis bapak Nur M. Yahya dan mamak Badriatul Aliyah dan mamas M. Abrori Aly S.P yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan baik moriil maupun materil dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan juga adik penulis, M. Zidan Mubarak yang penulis sayangi dan banggakan.
8. Tidak dilupakan juga pada teman-teman yang menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qurān Dan Tafsir. Angkatan 2017 kelas A, B, C, D dan I, terkhusus kelas E.
9. Teruntuk sahabat penulis, Annisa Nurjani, Annisah Azzakiyah, Erna Meilinda, Tari Elvionita, Afni Nurfadila, Anisa Maharani, Delia Erita, Ulfa Fitriyani. Terakhir kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, Mei 2022

Penulis

**Anis Afifah Yahya**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

Halam Judul	
Nota Dinas	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	v
Pedoman Transliterasi.....	vii
Motto Hidup .....	
Abstrak .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN UMUM</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Pengertian <i>Al-Zhan</i> .....	9
2. Term <i>Zhan</i> Dalam <i>Al-Qurān</i> .....	11
3. Macam-macam <i>Al-Zhan</i> .....	13
4. Tafsir Komparatif .....	15
B. Tinjauan Kepustakaan .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	19
B. Jenis Penelitian .....	20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data .....	21
E. Teknik Analisa Data .....	22

**BAB IV PENAFSIRAN KATA ZHAN DAN KORELASINYA DENGAN MASA PANDEMI**

A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang <i>Al-Zhan</i> .....	24
1. Surah Al-Baqarah : 46 .....	24
2. Surah Al-Hajj : 15.....	27
3. Surah Al-Hujurat : 12 .....	32
4. Surah Al-Haqqah : 20.....	40
B. Deskripsi Kitab ath-Thabari dan al-Munir .....	43

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab- Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB), Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩ	Di		

### B. Vokal Panjang dan Diftong

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlomah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing- masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	Â	misalnya قال	menjadi qa`la
Vokal (i) panjang =	î	misalnya قيل	menjadi qi`la
Vokal (u) panjang =	Û	misalnya دون	menjadi du`na

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay".

Perhatikan contoh berikut:

Dialog (aw) =	او	misalnya قول	menjadi qawlun
Dialog (ay) =	اي	misalnya خير	menjadi khayrun

**C. Ta' marbu`thah (ة)**

*Ta' marbu`thah* ditransletkan dengan "t" jika berada dikalimat, tetapi apabila *Ta' marbu`thah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransletkan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرية menjdi *al- risalat li al- mudarrisah*, atau apabila berada di tengah- tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf dan mudlaf ilayh*, maka ditrasliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafdh al- Jala`lah**

Kata sandang berupa "al" ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jala`lah yang berada di tengah- tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh- contoh berikut ini:

1. Al- Imam al- Bukhari mengatakan
2. Al- Bukhari dalam muqadimah kitabnya menjelaskan
3. Masya`` Alla`h Ka`na wa ma` lam yasya` lam yakun.

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah : 5)



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas Makna *Zhan* dalam Al-Qurān (Studi Komparatif Antara Tafsir Ath-Thabari dan Tafsir Al-Munir). Di dalam Al-Qurān banyak sekali tersebar tentang kepribadian manusia. Salah satu kepribadian yang penulis bahas adalah ada yang menunjukkan sifat positif dan ada juga yang berupa larangan, hal ini biasa kita kenal dengan *Husnu al-Zhan* yang berarti baik sangka dan juga *Su'u al-Zhan* yang berarti buruk sangka, namun secara umum, jika disebutkan hanya kata *Zhan* yang berarti sangkaan. Ditemukan dalam Al-Qurān lafadz *Zhan* ada di 32 surat, 55 ayat, dan 67 lafadz, dan setiap bentuk lafadz mempunyai arti yang sama dan juga arti yang berlainan Pokok kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana makna *Zhan* dalam Al-Qurān menurut at-Thabari dalam kitab tafsir ath-Thabari dan Wahbah Zuhaili dalam kitab tafsir al-Munir. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode tematik (Maudhu'i). Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), penelitian yang berdasarkan penelusuran literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Deskriptif analisis komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan fakta-fakta, membandingkan sifat dua kelompok yang berbeda, atau membandingkan dua variabel tertentu. Hasil dari penelitian ini adalah makna *Zhan* dalam tafsir ath-Thabari dan tafsir al-Munir terdapat persamaan dan perbedaannya dalam penafsirannya: *Persamaan* antara keduanya adalah sama-sama memberikan pemaknaan secara lugas dan cukup informatif tentang makna *Zhan* yang terkandung dalam empat ayat di atas. Antar keduanya sama-sama memaknai kata *Zhan* yang terkandung dalam empat ayat di atas dengan makna prasangka/dugaan. Sedangkan *perbedaan* antara keduanya meliputi perbedaan penyajian tafsir dalam memberikan penjelasan penafsiran yang terkandung dalam empat ayat tersebut.

**Kata Kunci:** *Zhan, komparatif, ath-Thabari, Wahbah Zuhaili.*

## ABSTRACT

This thesis discusses The Meaning of *Zhan* in the Qurān (Comparative Study Between Tafsir Ath Thabari and Tafsir Al-Munir). In the Qurān a lot is spread about the human personality. One of the personalities that the author discusses is that there are those who show positive traits and some are in the form of prohibitions, this is what we usually know as *Husnu al-Zhan* which means good thought and also *Su'u al-Zhan* which means bad suspicion, but in general, if it is mentioned only the word *Zhan* which means guess. Found in the Qurān lafadz *Zhan* is in 32 letters, 55 verses, and 67 lafadz, and each form of lafadz has the same meaning and also a different meaning. The subject of the study in this study is how the meaning of *Zhan* in the Qurān according to ath-Thabari in the Tafsir ath-Thabari and Wahbah Zuhaili in the al-Munir commentary. In this study the author uses the thematic method (Maudhu'i). The type of research used in this research is *library research*, research based on literature searches related to the problems discussed. Descriptive comparative analysis is a type of research that is used to compare facts, compare the nature of two different groups, or compare two specific variables. The results of this study are the meaning of *Zhan* in the ath-Thabari interpretation and al-Munir's interpretation there are similarities and differences in their interpretation: *The similarity* between the two is that they both provide a straightforward and quite informative meaning about the meaning of *Zhan* contained in the four verses above. Both of them interpret the word *Zhan* contained in the four verses above with the meaning of prejudice / suspicion. While *the differences* between the two include differences in the presentation of interpretations in providing an explanation of the interpretations contained in the four verses.

*Keyword : Zhan, Comparative, ath-Thabari, Wahbah Zuhaili.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

هذه الرسالة بعنوان: معنى الظن في القرآن (دراسة مقارنة بين تفسير الطبري وتفسير المنير). في القرآن ينتشر الكثير عن شخصية الإنسان. ومن الشخصيات التي ناقشها المؤلف أن هناك من يظهر صفات إيجابية وبعضها في صورة نهي وهذا ما نعرفه عادة باسم . يعني حسن الظن وأيضاً سوء الظن الذي تعني الشك السيئ ، ولكن بشكل عام ، إذا ذكر كلمة الظن فهذا يعني التخمين. وجد في القرآن لفظ الظن في 32 حرفاً و 55 آية و 67 لفظاً، وكل شكل من أشكال لفظ له نفس المعنى وأيضاً معنى مختلف. موضوع الدراسة في هذه الدراسة هو كيفية معنى الظن في المصحف حسب الذباري في تفسير الطبري و وهبة الزهيلي في شرح المنير. يستخدم المؤلف في هذه الدراسة المنهج الموضوعي (المودة). نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث المكتبي ، البحث القائم على أبحاث الأدبيات المتعلقة بالمشكلات التي تمت مناقشتها. التحليل الوصفي المقارن هو نوع من البحث يستخدم لمقارنة الحقائق ، أو مقارنة طبيعة مجموعتين مختلفتين ، أو مقارنة متغيرين محددتين. نتائج هذه الدراسة هي معنى الظن في تفسير الطبري وتفسير المنير ، وهناك أوجه تشابه واختلاف في تفسيرهما: التشابه بين الاثنین هو أن كلاهما يوفر معنى مباشرًا ومفيدًا تمامًا حول معنى الظن الوارد في الآيات الأربع أعلاه. كلاهما يفسر كلمة الظن الواردة في الآيات الأربع أعلاه بمعنى التحيز / الشك. بينما الفروق بين الاثنین اختلافات في عرض التفسيرات في تقديم شرح للتفسيرات الواردة في الآيات الأربع.

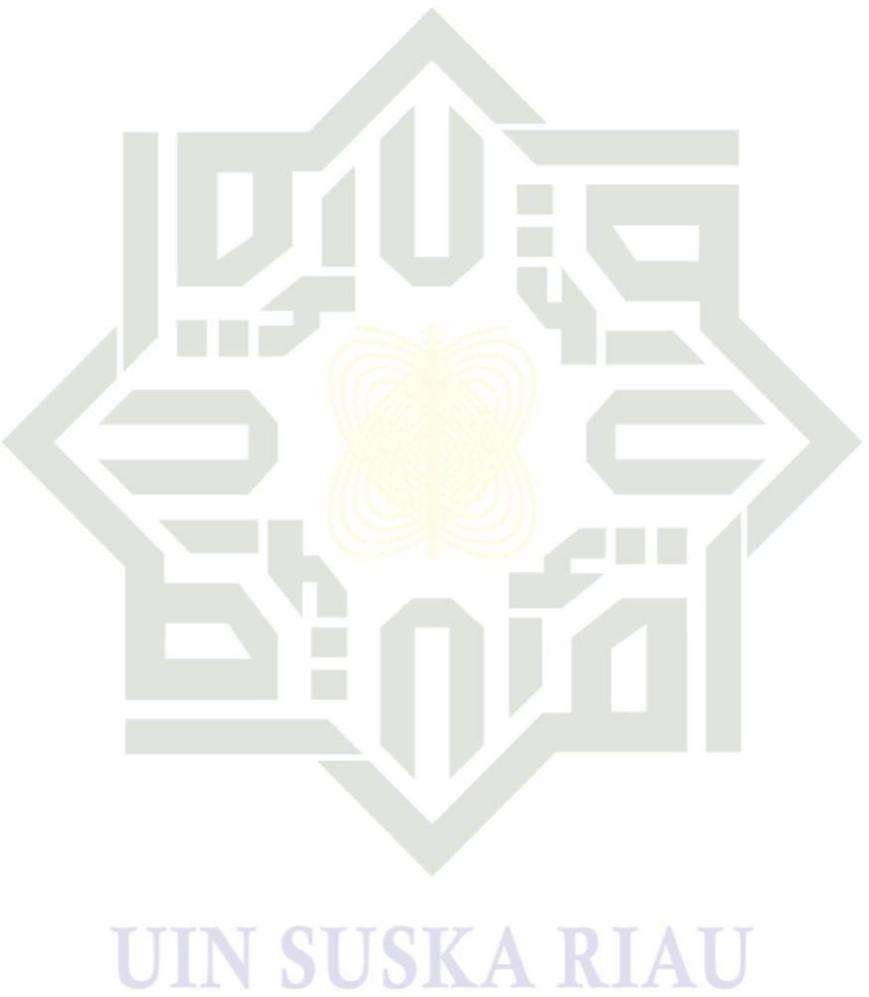
الكلمات الرئيسية: ظن, مقارنة , الطبري, وهبة الزهيلي

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Al-Qurān merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, dan akan diberikan pahala apabila kita membacanya.<sup>1</sup> Al-Qurān dijadikan sebagai *hudan*, *bayyinah*, dan *furqan* oleh umat manusia dalam setiap aspek hidup dan kehidupannya. Ia memiliki kedudukan yang sangat sentral dalam setiap sendi kehidupan dan selalu relevan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa kini maupun mendatang (*sholihun li kulli zaman wal makan*).<sup>2</sup> Hal ini disebabkan karena al-Qurān tersebut merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia dalam menjalani dan menghadapi persoalan dalam kehidupannya, baik yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat, sosial, alam dan juga politik. Dalam al-Qurān juga banyak sekali tersebar tentang kepribadian manusia itu sendiri, kepribadian yang baik maupun yang buruk. Hal ini Allah sampaikan didalam al-Qurān secara variatif serta dikemas sedemikian rupa, baik berupa informasi perintah maupun larangan, serta ada juga yang diceritakan dalam bentuk kisah-kisah yang banyak sekali mengandung nilai-nilai positif yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan.<sup>3</sup>

Al-Qurān diturunkan oleh Allah SWT dalam bahasa Arab, karena bahasa tersebut memiliki keindahan dalam lafaz nya dan juga kedalaman maknanya,

<sup>1</sup> Manna' Khalil al-Qaththan, Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an, terj. H. Aunur Rafiq el-Mazni, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 18.

<sup>2</sup> Ali Akbar, "Kontribusi teori Ilmiah Terhadap Penafsiran" vol. 23 No. 1 Juni 2015. Hlm. 3.

<sup>3</sup> Muhammad Khirzin, al-Qur'an dan Ulumul Qur'an, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998), hlm. 117.

oleh sebab itu maka kita dituntut untuk mempelajari bahasa Arab ini agar dapat memahami isi kandungan dalam al-Qurān, Allah SWT barfirman dalam surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*” (QS. Yusuf: 2).<sup>4</sup>

Dari ayat ini sudah jelas oleh kita, bahwa Allah turunkan al-Qurān tersebut dengan berbahasa Arab adalah agar kita mau mempelajarinya, karena bahasa Arab ini memiliki keindahan bahasa dan kedalaman maknanya.

Kalau kita lihat dari aspek kebahasaan, bahasa Arab ini biasanya memiliki kata dasar yang terdiri dari tiga huruf dengan berbagai macam bentuk variasi, salah satu contoh dalam bahasa Arab tersebut adalah kata *al-Zhan* (الظن) yang ditemukan dalam al-Qurān dengan berbagai macam bentuk variasinya dan memiliki makna yang berbeda pula, ada yang menunjukkan sifat positif dan ada juga yang berupa larangan dan kandungan makna lainnya, hal ini biasa kita kenal dengan *Husnu al-Zhan* yang berarti baik sangka dan juga *Su’u al-Zhan* yang berarti buruk sangka, namun secara umum, jika disebutkan hanya kata Zhan yang berarti sangkaan, maka lebih kita artikan dengan sangkaan yang buruk, seperti dugaan atau sangkaan terhadap suatu permasalahan yang belum dapat dibuktikan secara pasti.

*Al-Zhan* yaitu pengetahuan yang tidak meyakinkan tentang sesuatu. Hal ini dikaitkan dengan sebuah pengetahuan atau berita yang belum dapat dipercaya kebenarannya. Kata ini juga diartikan dengan sebuah pengetahuan yang

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung : PT Dinamika Cahaya Pustaka, 2018), hlm. 235.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meyakinkan yang diperoleh melalui pengamatan (*tadabbur*), bukan melalui pancaindera.

Ditemukan dalam Al-Qurān lafadz *Zhan* ada di 32 surat, 55 ayat, dan 67 lafadz, dan setiap bentuk lafadz mempunyai arti yang sama dan juga arti yang berlainan.<sup>5</sup>

Berikut contoh penggunaan kata *zhan* dalam Al-Qurān:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَتُحِبُّ أَحَدَكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Hujurat: 12).<sup>6</sup>

Dari ayat ini jelaslah oleh kita, bahwa Allah SWT melarang kita dari banyak berprasangka kepada orang lain, dengan diperintahkannya agar kita tidak berprasangka kepada orang lain oleh Allah SWT, hal ini supaya kita terhindar dan senantiasa dijauhkan dari berprasangka terhadap orang lain tersebut, baik itu dipengaruhi oleh setiap dugaan maupun keraguan yang disampaikan oleh orang lain disekitar kita.<sup>7</sup> Allah juga memberi peringatan kepada orang-orang yang

<sup>5</sup> Muhammad Fuad ‘Abdu al-Baqi’, *al-Mu’jam al-Mufahras Li a-fadzi al-Qur’an alKarim*, cet. II (tp: dar al-Fikri, 1401 H-1981 M), hlm 191

<sup>6</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur’an dan Terjemahnya*, hlm. 517.

<sup>7</sup> Sayyid Quthub, *Fi Dzilal al-Qur’an*, (Beirut: Dar al-Syuruq, 1992), hlm. 419.

beriman supaya mereka menjauhkan diri dari prasangka terhadap orang-orang beriman.

Meskipun prasangka identik dengan hal yang negatif, namun prasangka juga ada yang positif atau dinamakan *husnuzhan* yaitu baik sangka. Sikap *husnuzhan* akan melahirkan keyakinan bahwa segala kenikmatan dan kebaikan yang diterima manusia berasal dari Allah, sedangkan keburukan yang menimpa manusia disebabkan dosa dan kemaksiatan. Tidak ada seorangpun yang bisa lari dari takdir yang ditetapkan oleh Allah.<sup>8</sup> Allah lah yang memiliki hati kita, hendaknya kita memohon kepada-Nya untuk membersihkan hati dari sangkaan buruk, dan menumbuhkan keinginan untuk ber*husnuzhan*.

Allah memerintahkan kita ber*husnuzhan* disebabkan keterbatasan kita sebagai manusia . kita tidak bisa mengetahui saudara kita secara utuh, yang bisa kita nilai hanya sekedar perbuatan lahir atau sebatas yang terlihat oleh kasat mata saja, sedangkan niat dalam hatinya kita sama sekali tidak mengetahuinya.

Dalam penafsiran bisa juga terdapat perbedaan pendapat atau penafsiran lahir karena ada ulama memahami kata atau susunan redaksi yang dia tafsirkan dalam arti hakiki, sementara yang lain memahaminya dalam makna majazi atau metafora.<sup>9</sup>

Penelitian ini mengkaji dua tokoh tafsir yaitu ath-Thabari dan Wahbah Zuhaili. Adapun alasan mengambil kedua tokoh tersebut landasan pertimbangan berikut, ath-Thabari dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qurān dalam kitabnya ada dua macam metode yaitu *bil ma'stur* dan *bil ra'yi*. Kemudian ulama ini

<sup>8</sup> Roli Abdul Rahman, *Menjaga Akidah dan Akhlak*, (Solo: PT Tiga Srongkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 88.

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, "Perbedaan Penafsiran Al-Qur'an Sudah Terjadi Sejak Zaman Nabi", dikutip dari <https://tirto.id/perbedaan-penafsiran-alquran-sudah-terjadi-sejak-zaman-nabi-cK7I> pada hari Rabu tanggal 03 Agustus 2022 jam 11.00 WIB.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengupasnya secara detail disertai analisa yang tajam.<sup>10</sup> Sedangkan Wahbah Zuhaili adalah mufassir kontemporer yang menggunakan metode tafsir tematik (maudhu'i), namun dalam banyak kesempatan ia menggunakan metode tafsir analitik (tahlili).<sup>11</sup>

Dengan dilatarbelakangi hal itulah, penulis ingin membahas bagaimana tafsiran tentang ayat al-Qurān yang berhubungan dengan *al-Zhan*. Maka dengan ini skripsi dari penelitian ini berjudul *Makna Zhan dalam Al-Qurān (Studi Komparatif Antara Tafsir Ath-Thabari dan Tafsir Al-Munir)*. Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang terjadi dikalangan masyarakat banyak. Terutama untuk masyarakat yang masih belum memahami betul isi dan makna al-Qurān.

## B. Penegasan Istilah

### a. *Al-zhan*

*Zhan* secara bahasa diartikan rasa ragu yang mana ada dua hal yang berlawanan tanpa ada bukti yang pasti.<sup>12</sup> Sedangkan menurut istilah apabila *zhan* diartikan dalam kepastian, Ibnu Mansur berkata : mungkin aku ragu dan berkata yakin, tetapi tidak terlihat dengan pasti, tetapi itu sudah menunjukkan kepastian.<sup>13</sup>

### b. Komparatif

Komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan fakta-fakta, membandingkan sifat dua kelompok yang berbeda, atau membandingkan dua variabel tertentu.

<sup>10</sup> Agung Supriyanto, "Empat Penafsir Al-Qur'an Terkemuka", dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/pyqr6y313/empat-penafsir-alquran-terkemuka> pada hari Rabu tanggal 03 Agustus 2022 jam 11.00 WIB.

<sup>11</sup> Wahbah Zuhaili, *Al-Tafsir fi Al'Aqidahwa Al-Syari'ah wa Al-Manhaj*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. XVIII.

<sup>12</sup> As-Sayyid Asy-Syarif Abil Hasan 'Ali Bin Muhammad bin 'Ali al-husaini al-Jurjani, *Al-ta'rifat*, cet. III, (Beirut : darul Kutub Ilmiyyah, 2009) hlm. 68.

<sup>13</sup> Ibnu manshur, *Lisan al-Arab*, juz 13 (Mesir : Dar al-Qahirah,t.th), hlm. 272.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut :

- i. Makna lafadz *Zhan* menurut para mufassir
- ii. Macam-macam *Zhan* menurut para mufassir
- iii. Menghindari sifat *Zhan* menurut para mufassir
- iv. Hukuman bagi sesama manusia yang berburuk sangka

**D. Batasan Masalah**

Ditemukan dalam Al-Qurān lafadz *Zhan* ada di 32 surat, 55 ayat, dan 67 lafadz, dan setiap bentuk lafadz mempunyai arti yang sama dan juga arti yang berlainan. Agar pembahasan ini tidak meluas, penulis membatasi objek penafsiran pada empat ayat, yaitu: QS. Al-Baqarah [1]: 46, QS al-Hajj [22]: 15, QS al-Hujurat [49]: 12, QS al-Haqqah [69]: 20.

**E. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana makna *Zhan* dalam Al-Qurān menurut at-Thabari dalam kitab tafsir ath-Thabari dan Wahbah Zuhaili dalam kitab tafsir al-Munir?

**F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui makna *Zhan* dalam Al-Qurān menurut at-Thabari dalam kitab tafsir ath-Thabari dan Wahbah Zuhaili dalam kitab tafsir al-Munir
2. Tujuan bagi penulis adalah sebagai formalitas belaka sebagai syarat kelengkapan Tugas Akhir untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada program studi Ilmu al-Qurān dan Tafsir, fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

1. Pembaca dapat memberikan informasi kepada khalayak ramai mengenai makna *Zhan*
2. Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca dan diharapkan bisa menjadi bahan referensi nantinya untuk penelitian berikutnya.
3. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang Ilmu al-Qurān dan Tafsir.

## G. Sistematika Penulisan

Secara garis besarnya peneliti memberikan gambaran secara umum dari pembahasan ini. Isi skripsi berisi 5 bab terdiri dari :

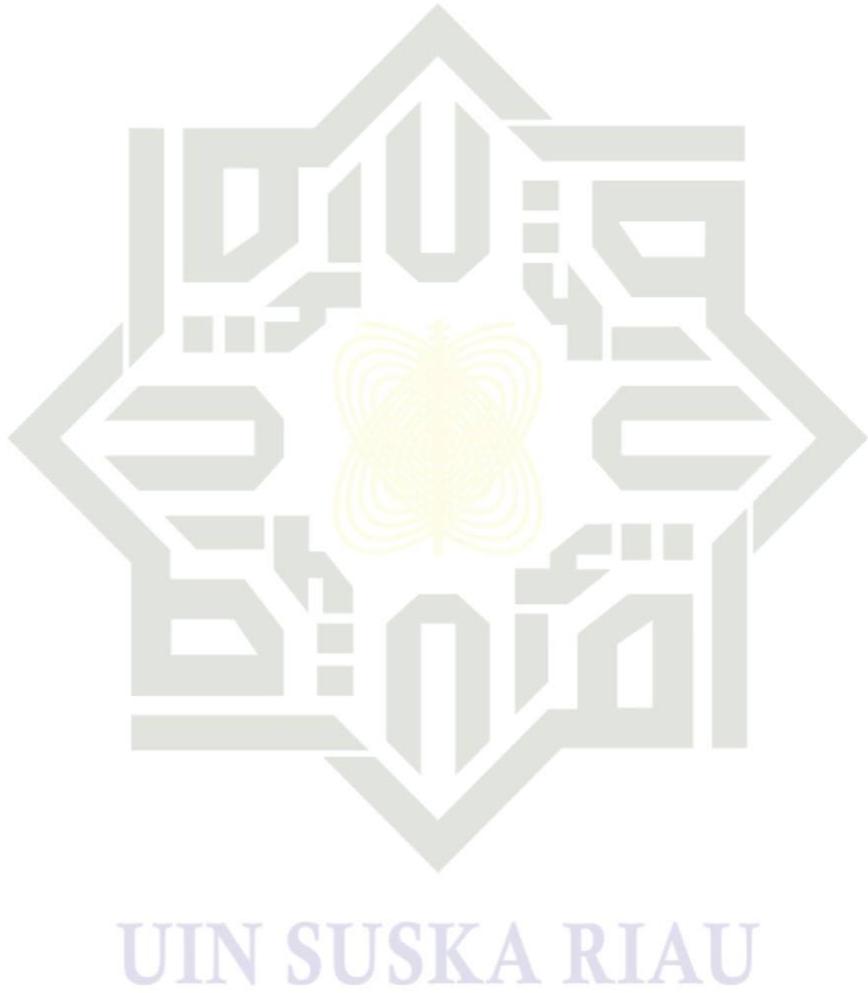
**BAB I** : Merupakan bab pendahuluan, pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

**BAB II** : Merupakan Landasan Teori yang berisikan sub bab, yaitu pengertian *al-Zhan*, macam-macam *al-Zhan*, kajian tafsir tematik, serta tinjauan kepustakaan pembahasan ini untuk memasuki tahap berikutnya.

**BAB III** : Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam pengumpulan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan-tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

**BAB IV** : Berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan, setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

**BAB IV** : Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari penulis skripsi ini mengenai langkah selanjutnya dari persoalan diatas.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN UMUM

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian *Al-Zhan*

Pengertian kata *al-Zhan* dibagi kepada dua aspek yaitu dari segi bahasa dan istilah. Kata *al-Zhan* dipahami maknanya secara umum yaitu sangka. Secara bahasa, ungkapan *al-Zhan* berasal dari kata ظنن yang bermaksud syak dan yakin tanpa pengetahuan.<sup>14</sup> Menurut kamus *Idris al-Marbawi* ungkapan *al-Zhan*; الظنن bermaksud menyangka dan pada bentuk jamak-pluralnya adalah *zanun* ظنون yang bermaksud tiap-tiap barang yang tiada dipercaya.<sup>15</sup> Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, kata “sangka” memiliki beberapa maksud antaranya adalah duga, mengira, menaksir, dicurigai dan kesangsian.<sup>16</sup>

Menurut Sayyid Muhammad Nuh kata *al-Zhan* memiliki banyak arti, antara lain adalah ragu, misalnya dengan mengatakan *al-bi'z zunun* (sumur itu meragukan) maksudnya anda tidak tahu apakah didalamnya terdapat air atau tidak.<sup>17</sup>

إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ

“Sesungguhnya sebagian dari purba-sangka itu dosa.” (Al-Hujurat : 12)

Keterangan :

Imam Ash-Shabuni menjelaskan bahwa sebagian dari *zhan* itu dosa dan dosa yang berhak diperoleh bagi pelakunya. Umar *Radhiyallahu Anhu* berkata

<sup>14</sup> Abu Fadhl Jamaluddin Muhammad bin Makram bin Mamdzu, *Lisan al-'Arab*, jilid II, (Beirut, Dar al-Kitab al-'Ilmiyyah, 1993), hlm 122.

<sup>15</sup> Muhamma Idris Abdul Ra'uf al-Marbawi, *Kamus Idris al-Marbawi*, (t.tp, Dar al-Fikr, t.th.), hlm. 381.

<sup>16</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.3, (Jakarta, Balai Pustaka, 1990), hlm. 7814.

<sup>17</sup> Sayyid Muhammad Nuh, *Mengobati 7 Penyakit Hati*, cet 1, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2004), hlm 100.

: “Janganlah kau menyangka dengan kata-kata yang keluar dari seorang mukmin melainkan dengan sangkaan yang baik, sehingga Anda mendapatkan kebikan dari perkataannya...” *seperti halnya yang dikemukakan didalam firman-Nya,.. mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah.*

Seperti sangkaan jahiliyah. Mereka berkata : “Apakah ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini?” Katakanlah : “Urusan itu seluruhnya ditangan Allah”... (Ali Imran : 154)

Dan diantara sejumlah ayat yang memuatnya, antara lain : Firman-Nya :

وَتُظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونَا

“Dan kamu menyangka terhadap Allah dengan bermacam-macam purbasangka.” (Al-Ahzaab : 10)

Didalam surat Al-Jaatsiyah ayat 31 dijelaskan :

“Dan apabila dikatakan (kepadamu) : “*Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar dan hari berbangkit itu tidak ada keraguan padanya*”, niscaya kamu menjawab :”*Kami tidak tahu apakah hari kiamat itu, kami tidak lain hanyalah menduga-duga saja dan kamu sekali-sekali tidak menyakini(nya)*”.

Firman-Nya :

وَمَا يَتَّبِعُ أَكْثَرُهُمْ إِلَّا ظَنًّا إِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا

“Dan kebanyakan mereka tidak mengikuti kecuali persangkaan saja. Sesungguhnya persangkaan itu tidak sedikitpun berguna untuk mencapai kebenaran. “ (Yunus : 36)<sup>18</sup>

Prasangka selalu diartikan dengan perasaan negatif, orang yang berburuk sangka berarti adalah orang yang memiliki anggapan, pendapat, atau sikap yang buruk terhadap suatu keadaan seseorang dimana keadaan tersebut sesungguhnya menunjukkan hal yang sebaliknya. Bila dikatakan bahwa seseorang pemimpin itu suka korupsi, maka perkataan yang demikian inilah yang disebut buruk sangka. Telah dijelaskan dalam ayat al-Qur’an yang

<sup>18</sup> Masduha, *Alfaazh Buku Pintar Memahami Kata-kata dalam Al-Qur’an*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2017).

mengatakan terhadap prasangka apa saja kita diperintahkan untuk menjauhi, apalagi terhadap buruk sangka.<sup>19</sup>

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian *al-Zhan* adalah prasangka, dugaan, persangkaan atau kesangsian yaitu mempercayai sesuatu perkara yang pengetahuan dan bukti yang nyata atau konkrit.

## 2. Term *Zhan* Dalam Al-Qurān

Ditemukan dalam Al-Qurān lafadz *Zhan* ada di 32 surat, 55 ayat, dan 67 lafadz, dan setiap bentuk lafadz mempunyai arti yang sama dan juga arti yang berlainan. Berikut daftar kata *Zhan* beserta derivasinya dalam Al-Qurān pada kitab *Mu'jam al-Mufahras li Al-Alfadh Al-Qurān Al-Karim*:

No	Bentuk Kata	Letak dalam Al-Qurān
1	ظَنَّ	QS. An-Nur: 12, QS. al-Fath: 6, QS Yusuf: 42, QS. al-Qiyamah: 28, QS. al-Fath: 12, QS. Yunus: 24, QS. al-Anbiya': 87, QS. Shad: 24, QS. al-Insyiqaq: 14
2	ظَنُّوا	QS. Yunus: 22, QS. al-Jin: 7, QS. al-Hasyr: 2, al-A'raf: 171, QS. at-Taubah: 118, QS. Yusuf: 110, QS. al-Kahf: 53, QS. al-Qashas: 39, QS. Fussliat: 48
3	الظَّنَّ	QS. al-An'am: 116, 148, QS. Yunus: 36, 66, QS. an-Najm: 23, 28
4	ظَنَنْتُمْ	QS. Fussilat: 22-23, QS. al-Hasyr: 2, QS. al-Fath: 12, QS. al-Jin: 7
5	يَظُنُّونَ	QS. al-Baqarah: 46, 78, 249, QS. ali-Imran: 154, QS. al-Jatsiyah: 24
6	أَظُنُّ	QS. al-Kahf: 35-36, QS. Fussilat: 50
7	الظَّنِّ	QS. an-Nisa': 157, QS. al-Hujurat: 12
8	ظَنَّتْنَا	QS. al-Jin: 12, 5

<sup>19</sup> Imam Nawawi, *Riyadush Shalihin Ahli Bahasa*, Vol 2, (Jakarta : Pustaka Amani, 1994), hlm 463-463.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	أَظْنُكَ	QS. al-Isra': 101-102
10	أَظْنُهُ	QS. al-Qashas: 38, QS. Ghafir: 37
11	تَظُنُّونَ	QS. al-Isra': 52, QS. al-Ahzab: 10
12	نَظُنُّكَ	QS. as-Syu'ara: 186, QS. Al-A'raf: 66
13	يَظُنُّ	QS. al-Hajj: 15, QS. al-Mutaffifin: 4
14	ظَنَّأ	QS. Yunus: 36, QS. al-Jatsiyah: 32
15	ظَنُّكُمْ	QS. ash-Shaffat: 87, QS. Fussilat: 23
16	ظَنَنْتُ	QS. al-Haqqah: 20
17	تَظُنُّ	QS. al-Qiyamah: 25
18	نَظُنُّ	QS. al-Jatsiyah: 32
19	نَظُنُّكُمْ	QS. Hud: 27
20	ظَنَّهُ	QS. Saba': 20
22	الظَّائِنِ	QS. Nur: 6, QS. al-Fath: 6
23	ظَنَّأ	QS. al-Baqarah: 230
24	الظُّنُونَا	QS. al-Ahzab: 10
25	ظُنُّ	QS. Yunus: 60, QS. Shad: 27

**3. Macam-macam Al-Zhan**

Prasangka dalam Islam terbagi kepada dua macam yaitu prasangka baik (*husnuzhan*) dan prasangka buruk (*su'uzhan*). Namun, dalam setiap macamnya prasangka ini memiliki kriteria dan penjelasan oleh para ulama.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Prasangka baik

Prasangka baik merupakan salah satu dari akhlak terpuji. Prasangka baik juga menjadi sebuah landasan pokok bagi manusia dalam berfikir positif atas segala peristiwa yang dialami.

Prasangka baik yaitu prasangka yang baik kepada hal-hal yang membawa manusia kepada amal kebaikan, menyeru kepada ketaatan dan kepatuhan kepada syariat Allah Swt. Juga diikuti dengan usaha yang gigih serta berpegang teguh kepada perintah Allah dan menjauhi laranganNya supaya muslim yang berprasangka baik memiliki harapan yang benar dan kuat.<sup>20</sup>

Lawan dari berprasangka baik adalah berprasangka buruk. Haram hukumnya kita berprasangka buruk karena ini adalah perbuatan yang tidak diperbolehkan dan dapat mengakibatkan permusuhan hingga retaknya persaudaraan.<sup>21</sup>

## b. Prasangka buruk

Para ulama membagi prasangka buruk menjadi beberapa macam. Prasangka buruk telah dikategorikan dalam lima macam, yaitu :

## 1) Prasangka buruk yang diharamkan

Yaitu prasangka buruk kepada Allah Swt dan prasangka buruk kepada sesama mukmin. Prasangka buruk kepada Allah adalah orang-orang yang berburuk sangka terhadap Allah dengan sifat yang berlawanan dengan sifat-sifat-Nya.<sup>22</sup>

Berburuk sangka termasuk dosa paling besar disisi Allah. Orang-orang yang berburuk sangka kepada Allah juga termasuk orang yang menyembah selain Allah, menyekutukan Allah dalam ibadah,

<sup>20</sup> Ibnul Qayyim al-Jauziyyah, *Terapi Penyakit hati*, Terj.Salim Bazemool, (Jakarta : Qishti Press, 2005), hlm. 57.

<sup>21</sup> Yatimin, Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an* (Jakarta : Amzah, 2007). Hlm 219-220.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm 207.

menyatakan Allah tidak mengutus seorang rasul dan tidak menurunkan kitab, menyalahkan ciptaan-Nya, serta mengatakan bahwa Allah menghukum hamba-Nya atas sesuatu yang tidak dikerjakan oleh hamba itu bahwa Allah boleh saja menyiksa orang yang tidak melanggar hukum-Nya dan bisa memasukkan musuh-musuh-Nya dan tidak beriman ke dalam surga.<sup>23</sup>

2) Prasangka buruk yang dibolehkan

Menurut Syaikh al-Sa'di menjelaskan surat al-Hujurat ayat 12 diatas : “Allah Swt melarang sebagian besar prasangka terhadap sesama mukmin, karena ‘*sesungguhnya sebagian prasangka adalah dosa*’. Yaitu prasangka yang tidak sesuai dengan fakta dan bukti-bukti” (*Taisir Karimirrahman*). Maksudnya, jika suatu prasangka didasari bukti atau fakta, maka tidak termasuk ‘*sebagian prasangka*’ yang dilarang.<sup>24</sup>

3) Prasangka buruk yang dianjurkan

Prasangka buruk yang dianjurkan yaitu prasangka buruk kepada musuh dalam suatu peperangan.

4) Prasangka buruk yang diwajibkan

Prasangka buruk yang diwajibkan ini dibuktikan dalam rangka kemaslahatan syariat. Seperti *Su'u al-Zhan* terhadap perawi hadits yang *jarh*.

5) Prasangka buruk yang diberikan keuzuran

Tidak berlaku bagi mukmin yang dikenal gemar dengan kemaksiatan. Adapun mukmin yang tidak dikenal dengan

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm 210-213.

<sup>24</sup> Yulian Purnama, “prasangka yang dibolehkan”, Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz-Fatwa Nurun ‘Ala Darbi, 21/147-148, diakses dari <http://bit.ly/1K2JBN> pada tanggal 30 Maret 2021

kemaksiatan dan kefasikan, maka haram dinodai kehormatannya dan haram bersu' *u al-Zhan* kepadanya.

#### 4. Tafsir Komparatif

Para ahli telah bersepakat yang dimasuk dengan metode komparasi ini adalah :

1. Membandingkan teks atau naskah ayat-ayat Al-Qurān yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam satu kasus atau lebih serta memiliki redaksi yang berbeda dalam satu kasus yang sama.
2. Membandingkan ayat Al-Qurān dengan salah satu hadits yang bertentangan dalam suatu pembahasan.
3. Membandingkan beberapa pendapat mufassir dalam menafsirkan Al-Qurān pada salah satu pembahasan.

Dari definisi tersebut, maka jelas metode ini mempunyai jangkauan yang sangat luas. Tidak hanya membandingkan ayat dan ayat kemudian ayat dengan hadits, akan tetapi juga membandingkan pendapat para mufassir dalam menafsirkan ayat.

Dalam metode ini perbandingan ayat dengan ayat bukan hanya sebatas pada pembahasan redaksi saja, melainkan juga mencakup perbandingan kandungan makna dari masing-masing ayat yang dibandingkan, juga beberapa aspek yang ada tentang ayat tersebut. Jadi meskipun yang dibandingkan adalah ayat dengan ayat ataupun ayat dengan hadits, dalam metode ini perlu juga diperhatikan pendapat para mufassir berkenaan dengan pembahasan tersebut.

Kemudian mengenai model yang ketiga adalah perbandingan pendapat mufassir dalam menafsirkan ayat. Jika pada perbandingan ayat dengan ayat dan juga perbandingan ayat dengan hadits yang di perhatikan atau

yang dianalisis dalam pembahasan tersebut adalah redaksinya, maka dalam perbandingan pendapat mufassir yang diperhatikan bukan redaksinya, melainkan pendapat mufassir mengenai suatu pembahasan ayat.

Di era sekarang, metode komparasi ini dirasa sangat penting dan dibutuhkan oleh umat ini, karena adanya pemahaman dan aliran yang terkadang keluar dari pemahaman yang benar. Dengan metode komparasi ini bisa diketahui dan dilacak bagaimana penafsiran yang menyimpang tersebut muncul, apa yang menyebabkan munculnya penyimpangan tersebut.<sup>25</sup>

## B. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah kajian penelitian terdahulu yang memuat keterangan-keterangan dari penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya seperti jurnal hasil penelitian, disertasi, karya ilmiah, thesis, dan laporan penelitian.<sup>26</sup> Peneliti menyadari bahwa banyak yang membahas tentang *al-zhan* dalam skripsi maupun buku-buku. Setiap skripsi tersebut akan dijadikan bahan untuk menyusun dan mengolaborasikan konsep, teori, atau model sebagai kelanjutan, peningkatan, dan penyempurnaan penulisan.

Secara spesifikasi belum ada yang membahas tentang Al-Qurān khususnya dilingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terhadap sejumlah skripsi yang ada di fakultas Ushuluddin. Belum ada yang membahas secara khusus judul penelitian diatas. Akan tetapi peneliti menemukan beberapa jurnal-jurnal dan skripsi-skripsi maupun buku-buku

<sup>25</sup> Nasruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 65.

<sup>26</sup> Lihat pedoman penyusunan skripsi, tim penyusun pedoman penulisan skripsi (edisi revisi) fakultas ushuluddin universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ditebitkan oleh fakultas ushuluddin. Hlm 12.

yang ada bagian tertentu yang isinya dapat dijadikan sebagai studi banding menyangkut judul peneliti diatas.

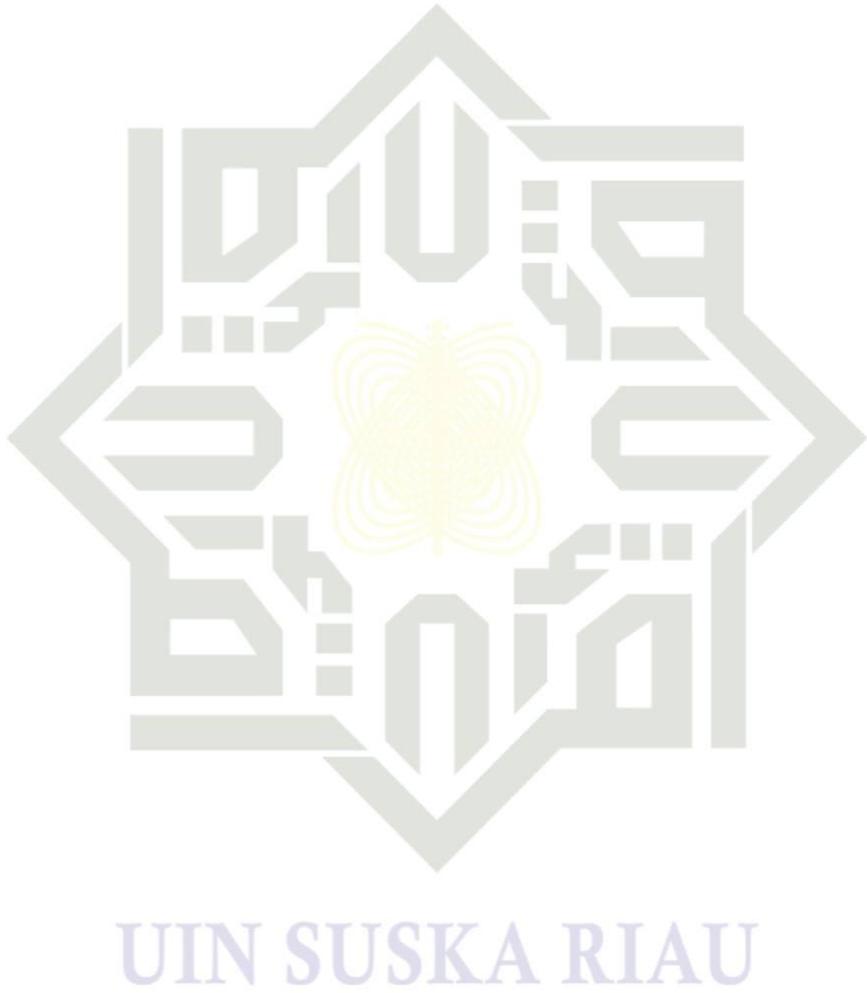
Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang *al-Zhan* dan kaitannya dengan masa pandemi telah dilakukan oleh beberapa penulis, diantaranya :

1. Mubarak Bakri. Dalam jurnalnya berjudul “*Prasangka dalam al-Qurān.*” Jurnal Rausyan Fikr, Vol. 14 No 1, juni 2018. Penelitian ini membahas ayat-ayat yang berkaitan dengan prasangka, dengan kata kunci *az-zannu*. Melalui kata tersebut dikolaborasi secara mendalam hakekat *az-zannu* dan karakteristiknya dalam al-Qurān.<sup>27</sup> Terdapat asumsi dikalangan para peneliti kajian al-Qurān tentang bagaimana cara mengimplementasikan apa yang terdapat didalam al-Qurān dan sunnah, sementara kebutuhan manusia selalu baru dan kasus-kasus kontemporer dihadapi manusia, dan mengatakan bahwa teks-teks al-Qurān jangkauannya terbatas.<sup>28</sup>
2. Sayyadi. Dalam skripsinya berjudul “*Prasangka dalam al-Qurān Perspektif Sayyid Quthb*”, Skripsi, Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. Skripsi ini membahas term-term prasangka dalam al-Qurān ditinjau dari aspek kebahasaan, ayat-ayat al-Qurān tersusun dengan kosa kata bahasa Arab. Kata-kata bahasa Arab mempunyai dasar dari tiga huruf mati yang dapat dirangkai dengan berbagai bentuk. Salah satu masalah yang hendak diteliti dala al-Qurān adalah lafadz الظن sangkaan, شك keraguan, زعم anggapan, حسب mengira.
3. Farah Hannan Binti Hasanuddin. Dalam skripsinya berjudul “*Konsep al-Zan dalam al Qurān* ”, Skripsi, Banda Aceh Darussalam : UAIN Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam, 2017. Skripsi ini membahas tentang konsep al-Zhan dalam al-Qurān yaitu pengertian, macam-macam bentuk

<sup>27</sup> Mubarak Bakri, *Prasangka dalam al-Qur’an*, Jurnal Rausyan Fikr, vol. 14, No 1 Juni 2018, hlm 61.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm 62.

dan makna lafal al-zan serta cara mengaplikasi al-Zhan dalam kehidupan dan lain-lainnya. Konsep al-Zhan menurut hujjah al-Qurān, menurut hujjah hadits nabi Muhammad Saw dan juga seputar pendapat ulama mengenainya sebagai mubayyin.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti “cara atau jalan”. Didalam bahasa Inggris kata ini ditulis “*method*” dan “*manhaj*”. Dalam pemakaian bahasa Indonesia kata tersebut mengandung arti : cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mncapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>29</sup> Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Dimana dalam skripsi ini lebih menekankan kepada metode maudhu’i (tema) dan tahlili (analisis) yang mana ruang lingkup pembahasannya lebih luas dan mufassir menggunakan *bil ma’tsur* dan *bil ra’yi* sehingga melahirkan corak tafsir yang beragam lebih berkembang dan mengikuti zaman serta kebutuhan banyak orang.<sup>30</sup>

Agar penafsiran tidak terkesan berangkat dari pemikiran atau terkaan belaka, maka harus menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku secara umum didalam ilmu tafsir, semua berkaitan dengan permasalahan tercakup. Berikut cara menggunakan tafsir maudhu’i :

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
- c. Menyusun runtutan ayat secara kronologis sesuai dengan urutan pewahyuannya serta pemahaman tentang *asbabun nuzulnya* (jika memungkinkan), jika tidak memungkinkan, maka yang penting adalah bagaimana mencari hubungan melalui struktur logis.
- d. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dengan surahnya masing-masing.
- e. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.

<sup>29</sup> Nasruddin Baidan, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 2016, hal. 1.

<sup>30</sup> Samrurrohman, *Pengantar Ilmu Tafsir*, 2014, hal. 132.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Melengkapi dengan hadits-hadits yang relevan dan penjelasan dari para ahli psikologi atau sosiologi.
- g. Mempelajari ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengompromikan antara yang *'amm* dengan yang *khas*, yang *muthlak* dengan yang *muqayyad* atau secara lahiriah tampak bertentangan, sehingga dapat bertemu dalam satu muara.<sup>31</sup>

### B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), penelitian yang berdasarkan atas penelusuran literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penelitian yang sedang penulis teliti ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisa data-data yang didapati dari karya-karya di perpustakaan.<sup>32</sup>

Menurut Kalani, dalam penelitian kepustakaan kadang memiliki deskriptif dan juga memiliki ciri historis. Dikatakan historis karena banyak penelitian semacam ini memiliki dimensi sejarah, termasuk didalamnya penelitian agama, misalnya tentang karya tokoh, pemikiran agama masalah. Penelitian karya-karya tokoh agama tersebut termasuk penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan ini bisa meliputi kritik pemikiran, penelitian sejarah agama, dan dapat pula penelitian tentang karya tertentu atau naskah tertentu. Oleh karena itu penelitian kepustakaan akan menghadapi sumber data berupa buku buku yang jumlahnya sangat banyak sehingga memerlukan metode yang memadai. Untuk itu dalam penelitian kepustakaan, mengumpulkan buku harus secara bertahap, agar mempermudah dalam proses penelitian.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, 2014, hal. 65-66.

<sup>32</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

<sup>33</sup> Kaelani, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta : Paradigma, 2010), hlm 134.

Dalam kajian ini penulis meneliti tentang makna kata *al-Zhan* dalam kitab-kitab tafsir dengan menggunakan metode tematik, yang mana metode ini menjadi trend dalam perkembangan tafsir pada saat sekarang ini, hal ini berangkat dari asumsi bahwa dalam al-Qurān terdapat berbagai tema dan topik seperti fiqh, theologi, filsafat, etika, sosial dan lain sebagainya.<sup>34</sup>

### C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian pustaka ini terbagi kedalam dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yaitu al-Qurān, kitab *Tafsir al-Thabari* karya Imam ath-Thabari dan *Tafsir al-Munir* karya Wahbah Zuhaili.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari buku penunjang secara tidak langsung yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti. Yaitu seperti buku-buku tentang ulumul Qurān , serta tulisan-tulisan atau jurnal serta buku yang berbicara makna *Zhan*.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian tematik, maka untuk mendapatkan hasil yang objektif, langkah-langkah penelitian atau pengumpulan data yang akan penulis lakukan mengacu pada metode penelitian tafsir mawdu'iy yang dibuat oleh Dr. Abd al Hayy al Farmawi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

<sup>34</sup> Husni Thamrin, *pedoman Menulis Skripsi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA, 2019), hlm. 57.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memilih atau menetapkan masalah Al-Qurān yang akan dikaji secara mawdu'iy (tematik).
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat makkiyyah dan madaniyah.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbâb al-nuzul*.<sup>35</sup>
4. Mengetahui korelasi (*munâsabah*) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (*outline*).
6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang *'am* dan *khash*, antara yang *muthlaq* dan *muqayyad*, mensinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.<sup>36</sup>

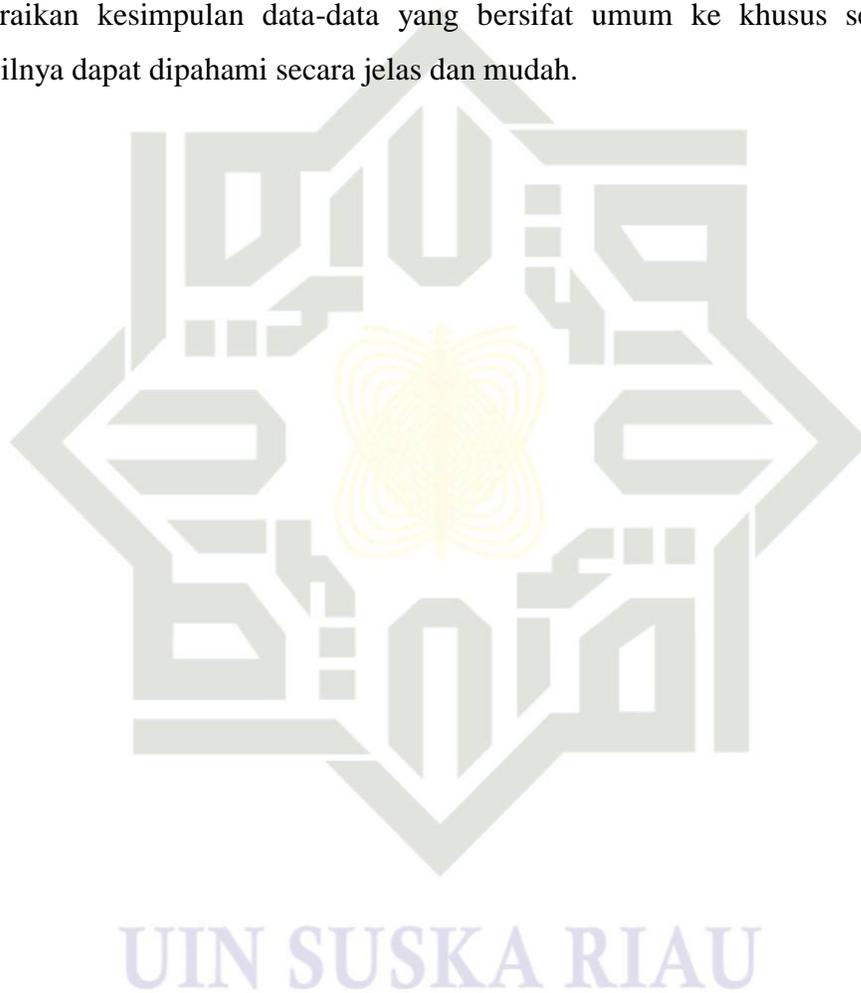
### E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga prilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai

<sup>35</sup> Abd. Al Hayy Al Farmawi, *Metode Tafsir Mawdu'iy* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 45-46.

<sup>36</sup> Abd. Al Hayy Al Farmawi, *Metode Tafsir Mawdu'iy* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 46.

sesuatu yang utuh. Data yang terkumpul, akan di analisis dan dimuqarakan sesuai dengan menggambarkan, menguraikan, dan menyajikan seluruh permasalahan yang ada pada pokok-pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya. Kemudian dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diuraikan kesimpulan data-data yang bersifat umum ke khusus sehingga hasilnya dapat dipahami secara jelas dan mudah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini berupa jawaban atas rumusan masalah sebagai berikut :

1. Penafsiran ayat-ayat tentang *Zhan* menurut Tafsir ath-Thabari :
  - a. Surat al-Baqarah ayat 46 : ayat ini Allah menginformasikan tentang orang-orang yang tunduk dan patuh kepada Tuhan-Nya, bahwa ia menduga akan bertemu dengan Tuhannya. *Zhan* dalam al-Qurān berarti tahu atau yakin. Karena mereka belum menyaksikan dengan kasat mata, jadi prasangka mereka adalah sebuah keyakinan, bukan keraguan.
  - b. Surah al-Hajj ayat 15 : ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa barang siapa diantara manusia mengira bahwa Allah tidak menolong Muhammad di dunia dan akhirat, maka silahkan merentangkan tali ke langit. Niscaya tindakannya itu tidak dapat menghilangkan hal-hal yang menyakitkan hatinya.
  - c. Surah al-Hujurat ayat 12 : ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya, jangan lah mendekati banyak sangka terhadap orang-orang beriman, sebab jika orang itu menyangka mereka dengan sangkaan yang buruk, maka orang yang menyangka itu tidak benar.
  - d. Surah al-Haqqah ayat 20 : ayat ini menjelaskan tentang orang-orang beriman bahwa mereka mengetahui sesungguhnya mereka akan mendapatkan hisab kepada mereka jika mereka kepada Tuhan mereka di hari kiamat.
2. Penafsiran ayat-ayat tentang *Zhan* menurut Tafsir al-Munir.
  - a. Surah al-Baqarah ayat 46 : Allah memaknai ungkapan *zhan* dalam firman-Nya untuk mengisyaratkan bahwa orang yang sekedar

- menduga adanya pertemuan dengan Allah tidak akan merasa berat menunaikan sholat, apalagi orang yang meyakini hal itu.
- b. Surah al-Hajj ayat 15 : ayat ini menjelaskan barang siapa yang mengira bahwa Allah tidak akan menolong nabi Muhammad dan mengira bahwa ia bisa menggagalkan pertolongan dan kemenangan yang diberikan kepada beliau. Ia dipersilahkan mencari cara apapun untuk naik ke langit, kemudian potong dan gagalkan pertolongan dan kemenangan yang diberikan kepada nabi Muhammad, lalu coba perhatikan apakah tipu dayanya itu menghilangkan penyebab kejengkelan dan kemarahannya.
  - c. Surah al-Hujurat ayat 12 : ayat ini menjelaskan bahwa Allah melarang orang-orang beriman untuk berprasangka. Ia mencakup sebagian prasangka sehingga ia berprasangka terhadap orang-orang baik dengan sangkaan yang buruk, Allah kemudian menjelaskan alasan larangan berprasangka buruk kepada orang mukmin adalah dosa. Jika dibicarakan memang nyata sesuai dengan fakta yang ada itu dinamakan ghibah, namun jika tidak, itu adalah fitnah.
  - d. Surah al-Haqqah ayat 20 : ayat ini menjelaskan bahwa di dunia orang beriman mengetahui dan meyakini bahwa mereka akan dihisap di akhirat. Hari itu pasti ada.
3. Para ahli telah bersepakat yang dimasuk dengan metode komparasi ini adalah :
    - a. Membandingkan teks atau naskah ayat-ayat Al-Qurān yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam satu kasus atau lebih serta memiliki redaksi yang berbeda dalam satu kasus yang sama.
    - b. Membandingkan ayat Al-Qurān dengan salah satu hadits yang bertentangan dalam suatu pembahasan.
    - c. Membandingkan beberapa pendapat mufassir dalam menafsirkan Al-Qurān pada salah satu pembahasan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Persamaan antara keduanya adalah sama-sama memberikan pemaknaan secara lugas dan cukup informatif tentang makna *Zhan* yang terkandung dalam empat ayat di atas. antar keduanya sama-sama memaknai kata *Zhan* yang terkandung dalam empat ayat di atas dengan makna prasangka/dugaan.

Sedangkan perbedaan antara keduanya meliputi perbedaan penyajian tafsir dalam memberikan penjelasan penafsiran yang terkandung dalam empat ayat tersebut.

## B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada tokoh ulama perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab yang asa untuk dijadikan pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qurān.
2. Kepada mahasiswa perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klarifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
3. Kepada civitas akademik perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan beragam atas ayat-ayat yang mengajarkan tentang prasangka dalam kehidupan, agar-orang-orang berhati-hati dalam melakukan suatu perbuatan dan perkataan.
4. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai bahan analisis untuk penelitian objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qurān dan terjemahannya. 2018. Departemen Agama RI. Bandung : PT Dinamika Cahaya Pustaka
- Ali, As-Sayyid Asy-Syarif Abil Hasan Bin Muhammad bin ‘Ali al-husaini al-Jurjani. 2009. *Al-ta’rifat*. cet. III. Beirut : darul Kutub Ilmiyyah.
- Akbar, Ali. 2015. “Kontribusi teori Ilmiah Terhadap Penafsiran”. vol. 23 No. 1.
- Baidan, Nasruddin. 2016. *Metodologi Penelitian Tafsir*.
- Bakri, Mubarak. 2018. *Prasangka dalam Al-Qurān* . Jurnal Rausyan Fikr, vol. 14, No 1
- Baqi’, Muhammad Fuad ‘Abdu. 1981. *al-Mu’jam al-Mufahras Li a-fadzi Al-Qurān al-Karim*. cet. II. tp : dar al-Fikri.
- Dahlan, Qamaruddin Shaleh HAA dan Dahlan. 1988. *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qurān*. Cet. 10. Bandung: CV. Diponegoro.
- Farmawi, Abd. Al Hayy. 2016. *Metode Tafsir Mawdhu’iy*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Jauziyyah, Ibnul Qayyim. *Terapi Penyakit hati*. Terj.Salim Bazemool. Jakarta : Qishti Press.
- Khirzin, Muhammad. 1998. *Al-Qurān dan Ulumul Qurān* . Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- manshur, Ibnu. *Lisan al-Arab*. juz 13. Mesir : Dar al-Qahirah.
- Marbawi, Muhammad Idris Abdul Ra’uf. *Kamus Idris al-Marbawi*. Dar al-Fikr.
- Masduha. 2017. *Alfaazh Buku Pintar Memahami Kata-kata dalam Al-Qurān* . Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Muhammad, Abu Fadhl Jamaluddin bin Makram bin Mamdzu. 1993. *Lisan al-‘Arab*. jilid II. Beirut, Dar al-Kitab al-‘Ilmiyyah.
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian Al-Qurān dan Tafsir*.
- Nuh, Sayyid Muhammad. 2004. *Mengobati 7 Penyakit Hati*. cet 1. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Purnama, Yulian. “prasangka yang dibolehkan”, Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz-Fatwa Nurun ‘Ala Darbi, 21/147-148. dalam <http://bit.ly/1K2JBN>
- Qaththan, Manna’ Khalil. 2006. Pengantar Studi Ilmu Al-Qurān . terj. H. Aunur Rafiq el-Mazni. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Quthub, Sayyid. 1992. *Fi Dzilal Al-Qurān* . Beirut: Dar al-Syuruq.
- Rahman, Roli Abdul. 2009. *Menjaga Akidah dan Akhlak*. Solo: PT Tiga Srongkai Pustaka Mandiri.
- Samrurrohman. 2014. *Pengantar Ilmu Tafsir*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shihab, Quraish. “Perbedaan Penafsiran Al-Qurān Sudah Terjadi Sejak Zaman Nabi”. Dalam <https://tirto.id/perbedaan-penafsiran-alquran-sudah-terjadi-sejak-zaman-nabi-cK7I> pada Rabu 03 Agustus 2022, pukul 11.00 WIB.

Supriyanto, Agung. “Empat Penafsir Al-Qurān Terkemuka”. Dalam <https://www.republika.co.id/berita/pyqr6y313/empat-penafsir-alquran-terkemuka> pada Rabu 03 Agustus 2022, pukul 11.00 WIB.

Thabari, Ibnu Jarir. *Jami' Al-Bayan 'An Ta'wil Al-Qurān*. Terj. Oleh Abu Tahir. *tafsir Ath-Thabari*. jld. 1.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. cet.3. Jakarta, Balai Pustaka.

Tim penyusun pedoman penulisan skripsi. 2019. *Pedoman penyusunan skripsi, (edisi revisi) fakultas ushuluddin universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. fakultas ushuluddin.

Yatimin, Abdullah. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qurān*. Jakarta : Amzah.

Zuhaili, Wahbah. *Aqidah, Syari'ah, Manhaj*. terj. Abdul Hayyie al-Kattani, *Tafsir Al-Munir*. Jakarta : Gema Insani.

Zuhaili, Wahbah. 2013. *Al-Tafsir fi Al'Aqidahwa Al-Syari'ah wa Al-Manhaj*. Jakarta: Gema Insani.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anis Afifah Yahya  
Tempat/ Tanggal Lahir : Kampar/09 Agustus 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : 11732200518  
Semester : X (Sepuluh)  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Meranti Desa Kayu Aro, Kampar  
No Hp/Telp : 0853-6323-1733  
Nama Orang Tua  
Ayah : Nur M. Yahya  
Ibu : Badiatun Ngaliyah  
Alamat : Jl. Meranti Desa Kayu Aro, Kampar



### RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 016 Kayu Aro
- SMPN 01 Kampar
- MAS Assalam Naga Beralih
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

### ORGANISASI

- Ketua OSPPA Bidang Kebersihan MAS Assalam Naga Beralih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.